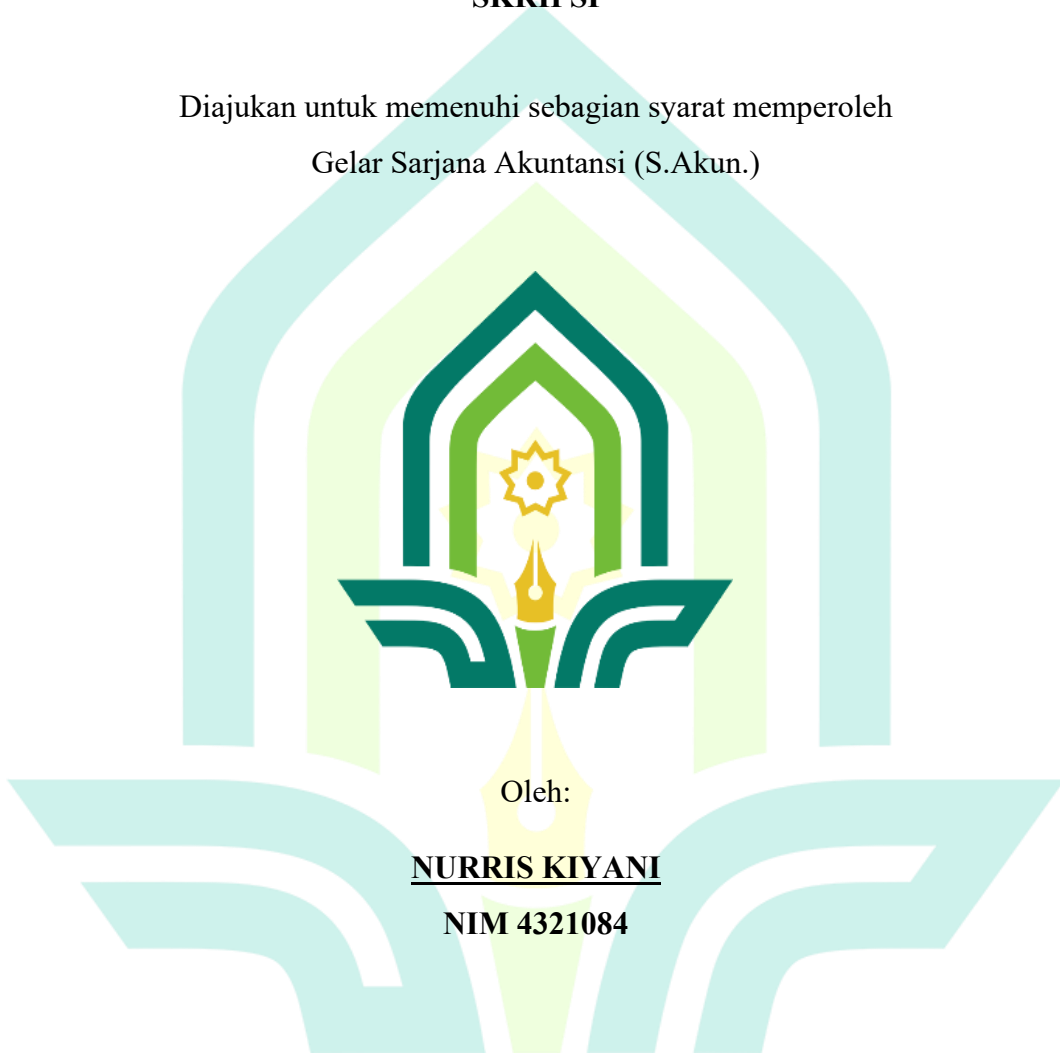


**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN DAN KOTA DI JAWA TENGAH
TAHUN ANGGARAN 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

NURRIS KIYANI

NIM 4321084

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN DAN KOTA DI JAWA TENGAH
TAHUN ANGGARAN 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

NURRIS KIYANI

NIM 4321084

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurris Kiyani

NIM : 4321084

Judul Skripsi : **Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan
Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Di Jawa Tengah Tahun
Anggaran 2020-2024**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Desember 2025

Penulis



Nurris Kiyani

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nurris Kiyani

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Nurris Kiyani**
NIM : **4321084**
Judul Skripsi : **Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Di Jawa Tengah Tahun Anggaran 2020-2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 November 2025
Pembimbing,



Dr.Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I
NIP. 198703112019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 KAJEN Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Nurris kiyani**
NIM : **4321084**
Judul Skripsi : **Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja
Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota
di Jawa Tengah Tahun Anggaran 2020-2024**
Dosen Pembimbing : **Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 22 Desember 2025 dan dinyatakan
LULUS, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Agus Arwani, M.Ag.
NIP. 197608072014121002

Penguji II

Syamsuddin, M.Si
NIP. 199002022019031011

Pekalongan, 29 Desember 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003



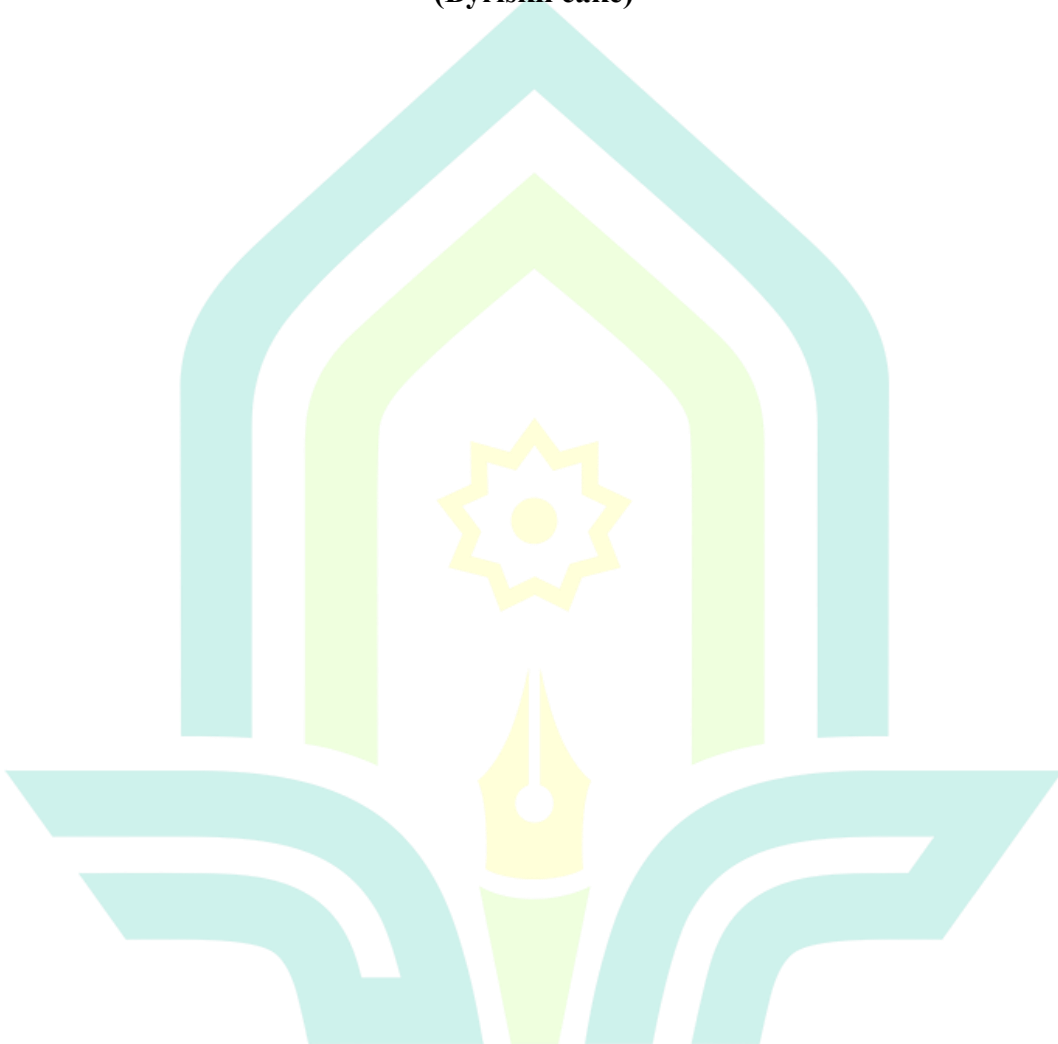
MOTTO

“Allah SWT tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah:286)

Menulis skripsi seperti halnya membuat roti. dibuat melalui proses yang panjang,
diolah dengan kesabaran hingga siap disajikan.

(Byriskii cake)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat an karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang hadiperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan terus menerus sehingga penulis senantiasa menjadi pribadi yang kuat, selalu berusaha dan tawakal sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta untuk Ibu Wahuni dan Bapak Basir, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat terbesar dihidup penulis dan selalu memberikan doa terbaik kepada penulis, Terimakasih atas kerja keras demi memberikan pendidikan yang lebih baik untuk anaknya.
3. Terimakasih kepada Kakak tercinta Moh Rozaki, Muhammad Muslih, Muhammad Ridwan, Ani Khomisatun, dan Siti Kholilah yang sudah

memberikan dorongan, dukungan serta bantuan baik material maupun finansial penulis selama perkuliahan.

4. Terimakasih kepada saudara kembar penulis Nur Riskayana yang turut serta memberi dukungan dan semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada adik saya Amelia Novitasari yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa menjadi sosok kakak yang dapat memberikan contoh yang baik dan positif untuk adiknya.
6. Dosen pembimbing bapak Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I. yang telah memberikan waktu, tenaga, dan juga pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dosen perwalian ibu Ria Anisatus sholihah, S.E., M.S.A. yang sudah membimbing dan memberikan motivasi dari semester awal hingga akhir dalam perkuliahan saya.
8. Terimakasih kepada sahabat penulis selama penulis menempuh dunia pendidikan perkuliahan ini dalam suka maupun duka, terimakasih kepada Arju, Sukma, melvina, Ayu, Mukha dan masih banyak nama yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu selaku sahabat seperjuangan pada masa perkuliahan hingga proses pembuatan skripsi.
9. Teman- teman Program Studi Akuntansi Syariah 2021 yang telah menemani sepanjang masa perkuliahan.
10. Untuk diri saya sendiri, terima kasih atas semangat, kerja keras yang tak kenal lelah serta perjuangan dari tuntutan untuk mandiri sejak awal perkuliahan. Kuliah sambil bekerja memanglah tidak mudah, meskipun itu membuatmu

tidak bisa lulus tepat waktu setidaknya cita-cita untuk mempunyai bisnis sebelum lulus kuliah telah terwujud dan skripsi ini adalah kemenangan atas segala perjuangan dan kerja keras itu.



ABSTRAK

NURRIS KIYANI. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Di Jawa Tengah Tahun Anggaran 2020-2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah selama periode tahun anggaran 2020–2024 menggunakan analisis rasio keuangan daerah. Rasio keuangan yang digunakan meliputi rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD), rasio efisiensi keuangan daerah, dan rasio pertumbuhan PAD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode sensus, di mana seluruh pemerintah daerah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah yang berjumlah 35 daerah dijadikan sebagai objek penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Laporan Realisasi Anggaran dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang diperoleh melalui Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPk) Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemandirian keuangan pemerintah daerah di Provinsi Jawa Tengah secara umum masih tergolong rendah, yang ditandai dengan tingginya ketergantungan terhadap dana transfer dari pemerintah pusat dengan pola hubungan instruktif dan konsultatif. Rasio efektivitas PAD menunjukkan bahwa sebagian besar pemerintah daerah mampu merealisasikan PAD secara efektif sesuai dengan target yang ditetapkan. Namun demikian, rasio efisiensi keuangan daerah mengindikasikan bahwa masih terdapat pemerintah daerah yang belum mampu mengelola belanja daerah secara optimal. Selain itu, rasio pertumbuhan PAD menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup signifikan selama periode penelitian, terutama akibat dampak pandemi COVID-19 terhadap aktivitas ekonomi daerah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan yang lebih mandiri, efektif, dan efisien.

Kata Kunci: kinerja keuangan, rasio keuangan, kemandirian fiskal, efektivitas, efisiensi, pertumbuhan pendapatan.

ABSTRACT

NURRIS KIYANI. Financial Ratio Analysis to Measure the Financial Performance of District and City Governments in Central Java for the Fiscal Years 2020–2024.

This study aims to analyze the financial performance of district and city governments in Central Java Province during the 2020–2024 fiscal year period using regional financial ratio analysis. The financial ratios used include the regional financial independence ratio, the effectiveness ratio of Regional Original Income (PAD), the regional financial efficiency ratio, and the PAD growth ratio. This study uses a descriptive quantitative approach with a census method, where all 35 district and city governments in Central Java Province are used as research objects. The data used are secondary data sourced from the Budget Realization Report and Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) obtained through the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK) of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The results of the study indicate that the level of financial independence of local governments in Central Java Province is generally still relatively low, which is characterized by high dependence on transfer funds from the central government with an instructive and consultative relationship pattern. The PAD effectiveness ratio indicates that most local governments are able to realize PAD effectively in accordance with the set targets. However, the regional financial efficiency ratio indicates that there are still local governments that have not been able to manage regional expenditures optimally. Furthermore, the PAD growth ratio showed significant fluctuations during the study period, primarily due to the impact of the COVID-19 pandemic on regional economic activity. This research is expected to provide evaluation material for local governments in their efforts to improve financial performance to be more independent, effective, and efficient.

Keywords: financial performance, financial ratios, fiscal independence, effectiveness, efficiency, revenue growth.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Ibu Ria Anisatus sholihah, S.E., M.S.A. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material, motivasi dan doa restu.
9. Sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2021.

Akhir kata, Saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala rendah hati penulis mengharapkan berupa kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembacanya.

Pekalongan, 10 Desember 2025



Nurris Kiyani

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan	13
 BAB II LANDASAN TEORI	 15
A. Landasan Teori	15
B. Telaah Pustaka.....	26
C. Kerangka Berpikir	44
 BAB III METODE PENELITIAN	 45
A. Jenis Penelitian	45
B. Pendekatan Penelitian.....	45
C. Setting Penelitian.....	45
D. Sumber Data	46
E. Populasi dan Sampel	46
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Teknik Analisis Data	47
H. Definisi Operasional.....	49

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum	52
B. Objek Penelitian	53
C. Hasil Perhitungan Data.....	54
D. Pembahasan Analisis	111
BAB V PENUTUP.....	118
A. Kesimpulan.....	118
B. Keterbatasan Penelitian	118
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	119
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN	
1. Lampiran 1	I
2. Lampiran 2	III
3. Lampiran 3	V
4. Lampiran 4	VII
5. Lampiran 5	IX
6. Lampiran 6	XI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah 2020-2024.	6
Tabel 2.1	Pola Hubungan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	22
Tabel 2.2	Kriteria Rasio Efektivitas PAD	24
Tabel 2.3	Kriteria Rasio Efisiensi	25
Tabel 2.4	Telaah Pustaka	26
Tabel 3.1	Daftar Populasi Kabupaten/Kota di Jawa Tengah	46
Tabel 3.2	Definisi Operasional	50
Tabel 4.1	Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah	53
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Rasio Kemandirian Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020.....	54
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Rasio Kemandirian Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021.....	57
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Rasio Kemandirian Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022.....	60
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Rasio Kemandirian Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023.....	63
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Rasio Kemandirian Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024.....	66
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas PAD Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020.....	69
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas PAD Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021.....	72
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas PAD Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022.....	75
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas PAD Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023.....	78
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas PAD Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024.....	81
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Pemerintah Daerah Kabupaten	

	dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020	84
Tabel 4.13	Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021	88
Tabel 4.14	Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022	91
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	94
Tabel 4.16	Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024	97
Tabel 4.17	Hasil Perhitungan Rasio Pertumbuhan PAD Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020.....	100
Tabel 4.18	Hasil Perhitungan Rasio Pertumbuhan PAD Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021.....	102
Tabel 4.19	Hasil Perhitungan Rasio Pertumbuhan PAD Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022.....	104
Tabel 4.20	Hasil Perhitungan Rasio Pertumbuhan PAD Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023.....	106
Tabel 4.21	Hasil Perhitungan Rasio Pertumbuhan PAD Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024.....	108

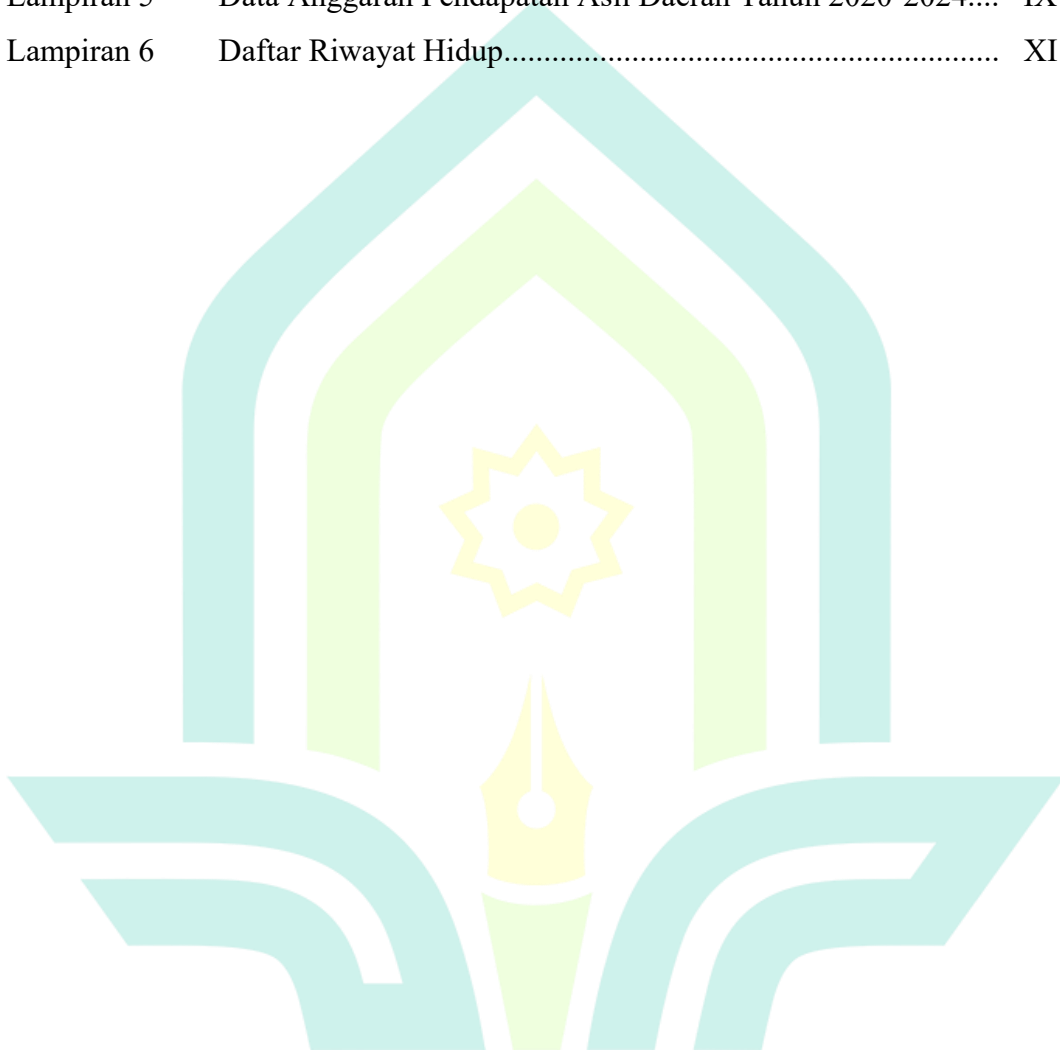
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	44
Gambar 4.1	Ringkasan Hasil Pengukuran Rasio Kemandirian Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020-2024.....	111
Gambar 4.2	Ringkasan Hasil Pengukuran Rasio Efektivitas PAD Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020-2024.....	113
Gambar 4.3	Ringkasan Hasil Pengukuran Rasio Efisiensi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah.....	114
Gambar 4.4	Ringkasan Hasil Pengukuran Rasio Pertumbuhan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2020-2024.....	116



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Anggaran Pendapatan Daerah Tahun 2020-2025.....	I
Lampiran 2	Data Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2020-2024.....	III
Lampiran 3	Data Anggaran Belanja Daerah Tahun 2020-2024.....	V
Lampiran 4	Data Realisasi Belanja Daerah Tahun 2020-2024.....	VII
Lampiran 5	Data Anggaran Pendapatan Asli Daerah Tahun 2020-2024....	IX
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup.....	XI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia negara yang menerapkan sistem desentralisasi dan otonomi daerah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Mu'alimah & Ervina, 2023). *Prof. Paul Smoke*, dalam karyanya "*Economist*," menyatakan bahwa otonomi daerah berfungsi sebagai instrumen penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah, kemudian berargumen bahwa penyerahan kewenangan dan tanggung jawab kepada pemerintah daerah dapat meningkatkan investasi di tingkat regional dan memungkinkan pemanfaatan sumber daya lokal dengan lebih efisien (Novalia et al., 2024).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pengelolaan keuangan daerah harus dilaksanakan dengan tertib, mentaati peraturan perundang-undangan, dilakukan secara efektif, efisien, transparan, dan bertanggung jawab dengan menjunjung tinggi keadilan dan memberi manfaat untuk masyarakat. Ini dapat dilihat dari penggunaan APBD, Dengan mengetahui penggunaan APBD masyarakat dapat mengetahui arah kebijakan pemerintah daerah ke depan (Santika et al., 2024). Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan daerah menjadi instrumen penting untuk menilai sejauh mana pemerintah daerah

mampu mengelola keuangan publik secara efektif dan bertanggung jawab.

Setiap pemerintah daerah diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan hasil kinerjanya secara transparan. bentuk transparansi kepada masyarakat adalah melalui laporan pertanggungjawaban keuangan daerah. laporan keuangan daerah berfungsi sebagai sarana untuk memberikan keterbukaan informasi serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan daerah (Drastiana & Himmati, 2021). Selain itu, juga digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja pemerintah daerah. Laporan keuangan pemerintah daerah berperan sebagai instrumen utama dalam hal pertanggungjawaban atas pengelolaan anggaran daerah (Mariasari & Sunaningsih, 2021).

Kinerja keuangan pemerintah daerah sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan kerja pemerintah pada aspek keuangan daerah yang mencakup pendapatan dan pengeluaran daerah selama satu tahun anggaran. Kinerja keuangan dievaluasi melalui pencapaian alokasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (Sinta, 2022). kinerja keuangan daerah yang baik dapat dinilai dari efektivitas dalam menggali potensi daerah, ketergantungan kepada pemerintah pusat yang lebih rendah, dan dana yang lebih besar dari PAD untuk membiayai pembangunan daerah (Zulkarnain, 2020). Kinerja keuangan pemerintah daerah dalam penelitian ini dianalisis melalui pendekatan rasio keuangan daerah, yaitu rasio kemandirian, rasio efektivitas, rasio efisiensi, dan rasio pertumbuhan.

Rasio kemandirian digunakan untuk menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai kegiatan pemerintahan dan pembangunan daerah dari PAD dibandingkan dengan dana transfer dari pemerintah pusat. Kinerja keuangan pemerintah daerah di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2020–2024 yang dianalisis melalui rasio kemandirian menunjukkan bahwa kemampuan pemerintah kabupaten dan kota dalam membiayai kegiatan pemerintahan dan pembangunan daerah dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) masih relatif terbatas. Hal ini tercermin dari masih dominannya peran dana transfer dari pemerintah pusat dalam struktur pendapatan daerah. Kondisi tersebut semakin terlihat pada tahun 2020, ketika pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi dan berdampak langsung pada penurunan realisasi PAD di sebagian besar daerah, sehingga tingkat ketergantungan terhadap dana transfer menjadi semakin tinggi.

Selanjutnya, rasio efektivitas PAD digunakan untuk menilai kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan PAD sesuai dengan target yang telah ditetapkan. kondisi faktual di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2020–2024 menunjukkan adanya capaian yang berfluktuasi. Pada tahun 2020, realisasi PAD di banyak kabupaten dan kota belum mampu mencapai target yang ditetapkan akibat kontraksi ekonomi selama pandemi. Namun, pada tahun-tahun berikutnya, khususnya tahun 2021 dan 2022, sebagian daerah mulai menunjukkan perbaikan dalam merealisasikan PAD seiring dengan pemulihan aktivitas ekonomi dan penyesuaian target pendapatan yang lebih realistis. Meskipun demikian, capaian efektivitas PAD tersebut belum sepenuhnya

stabil, karena pada tahun 2023 masih terdapat daerah yang mengalami penurunan realisasi PAD sebelum kembali meningkat pada tahun 2024.

Rasio efisiensi digunakan untuk menilai sejauh mana pemerintah daerah mampu mengelola belanja daerah secara optimal dalam memperoleh pendapatan. Secara ideal, semakin rendah rasio efisiensi menunjukkan bahwa pengeluaran yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan daerah semakin efisien. Namun, kondisi faktual pengelolaan keuangan pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2020–2024 menunjukkan bahwa tingkat efisiensi keuangan daerah masih menghadapi berbagai tantangan. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan keuangan daerah di Provinsi Jawa Tengah selama periode penelitian belum sepenuhnya stabil dan masih dipengaruhi oleh dinamika kebijakan fiskal dan kondisi ekonomi.

Rasio pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) digunakan untuk menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatan dari tahun ke tahun secara berkelanjutan. Pertumbuhan PAD yang positif dan stabil mencerminkan keberhasilan pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi ekonomi daerah dan memperluas basis pendapatan. Namun, kondisi faktual di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2020–2024 menunjukkan bahwa pertumbuhan PAD masih bersifat fluktuatif dan belum merata di seluruh kabupaten dan kota. Fluktuasi pertumbuhan PAD tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pemerintah daerah di Provinsi Jawa Tengah dalam menjaga kesinambungan pendapatan daerah masih menghadapi kendala, baik dari sisi ketergantungan terhadap kondisi ekonomi makro maupun

keterbatasan dalam pengembangan sumber-sumber PAD baru.

Pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk menilai akuntabilitas pemerintah daerah dalam melakukan pengelolaan keuangan daerah. Akuntabilitas bukan sekedar kemampuan menunjukkan bagaimana uang publik dibelanjakan akan tetapi meliputi kemampuan yang menunjukkan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan secara efisien, efektif dan ekonomis. Apabila realisasi melampaui anggaran (target) maka kinerja dapat dinilai dengan baik begitupun sebaliknya (Amnifu et al., 2023).

Rasio keuangan membandingkan antara dua angka yang datanya diambil dari elemen laporan keuangan. Melalui rasio keuangan dapat dilihat bagaimana perkembangan kinerja keuangan dan mengukur apakah kinerja keuangan daerah sudah berjalan baik dan mampu menghadapi tantangan ekonomi lokal maupun nasional (Wulandari et al., 2023). analisis rasio bersumber dari penggunaan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dilakukan dengan membandingkan hasil satu tahun dengan tahun sebelumnya untuk melihat tren yang terjadi (Novalia et al., 2024). Analisis rasio keuangan daerah mengukur kinerja keuangan daerah untuk mengetahui seberapa besar tanggung jawab pemerintah daerah atas pengelolaan keuangan daerahnya. Tidak hanya dapat menunjukkan bagaimana dana publik digunakan, tetapi dapat menunjukkan bahwa dana tersebut digunakan secara ekonomis, efisien, dan efektif (Hadinata et al., 2024).

Kondisi faktual menunjukkan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2020–2024

belum sepenuhnya mencerminkan kondisi ideal. Berdasarkan data Laporan Realisasi Anggaran (LRA), realisasi PAD pada periode penelitian menunjukkan pola yang berfluktuasi. Pada tahun 2020, realisasi PAD mengalami penurunan yang cukup signifikan sebagai dampak pandemi COVID-19 terhadap aktivitas ekonomi daerah. Meskipun pada tahun-tahun berikutnya terjadi pemulihan, realisasi PAD belum menunjukkan kestabilan yang merata di seluruh kabupaten dan kota.

Tabel 1.1
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2020-2024

Tahun	PAD (Miliar Rupiah)		Realisasi %
	Anggaran	Realisasi	
2020	28.301,08	25.393,74	89,73%
2021	26.840,83	26.633,00	99,23%
2022	24.303,74	24.167,94	99,44%
2023	26.190,96	23.418,86	89,42%
2024	27.230,14	26.378,70	96,87%

Sumber: (Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, data diolah)

Data APBD Jawa Tengah tahun 2020–2024 menunjukkan bahwa realisasi PAD mengalami fluktuasi. pertumbuhan PAD selama periode 2020–2024 menunjukkan pola yang tidak stabil. Penurunan PAD pada masa pandemi dan pemulihan yang belum merata pada periode pasca pandemi menyebabkan pertumbuhan PAD antar daerah menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan pemerintah daerah dalam menjaga keberlanjutan. Fluktuasi realisasi PAD berdampak pada tingkat

kemandirian keuangan daerah yang masih relatif rendah, di mana sebagian besar pemerintah daerah masih bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat. Selain itu, pencapaian rasio efektivitas PAD yang bervariasi antar daerah dan antar tahun menunjukkan bahwa kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan target PAD belum konsisten. Kondisi ini mengindikasikan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap kinerja pengelolaan pendapatan daerah.

Selain masalah PAD, isu transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah juga terus menjadi sorotan publik. Dikutip dari Redaksi Radar Nganjuk pada bulan April 2025, pengelolaan keuangan daerah juga menghadapi tantangan dalam hal efisiensi. Adanya kebijakan refocusing dan realokasi anggaran selama pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan prioritas belanja daerah yang berdampak pada tingkat efisiensi pelaksanaan program pembangunan. Selain itu, sorotan publik terhadap penggunaan anggaran daerah menunjukkan bahwa efisiensi belanja masih menjadi isu penting yang perlu dianalisis secara objektif melalui pengukuran rasio keuangan (Nganjuk, 2025). Dari berita ini menunjukkan adanya indikasi ketidakefisienan dalam belanja pemerintah daerah dan berita ini juga menguatkan urgensi penilaian kinerja keuangan secara komprehensif. Sehingga perlu adanya pengawasan dalam pengelolaan keuangan publik agar dana masyarakat benar-benar digunakan untuk kepentingan publik secara optimal, efektif dan efisien.

Selanjutnya tantangan yang dihadapi Provinsi Jawa Tengah berada di masa Pandemi kemarin. Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada

kesehatan dan sosial masyarakat Indonesia, tetapi juga berdampak terhadap perekonomian Indonesia tahun 2020. Pemberlakuan pembatasan dan aktivitas ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah sebagai upaya dari pengendalian penyebaran virus, justru mengakibatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan yang tajam pada tahun 2020. Akibatnya pertumbuhan perekonomian Indonesia berada di kondisi pertumbuhan negatif (Nansi et al., 2025). Pemerintah harus mengalokasikan anggaran untuk sektor kesehatan dan bantuan sosial, sehingga berdampak pada turunnya efektivitas dan efisiensi program pembangunan (Ulfa & Fatimah, 2023).

Berbagai penelitian mengenai kinerja keuangan daerah telah dilakukan, diantaranya Yulinchton (2022) menyatakan bahwa Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Tegal Periode 2016-2019 diukur melalui rasio kemandirian menunjukkan hasil yang masih tergolong rendah, Rasio efektivitas kategori tidak efektif dan rasio pertumbuhan menunjukkan fluktuasi. Secara keseluruhan, temuan Yulinchton (2022) menunjukkan bahwa permasalahan kinerja keuangan daerah tidak hanya terletak pada satu aspek rasio keuangan, tetapi saling berkaitan antara rendahnya kemandirian, belum efektifnya pengelolaan PAD, serta pertumbuhan pendapatan yang fluktuatif. Namun demikian, penelitian tersebut masih terbatas pada satu daerah dan periode tertentu, sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keuangan pemerintah daerah pada skala yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah secara komprehensif dengan cakupan wilayah dan periode yang lebih

luas, sebagaimana dilakukan dalam penelitian ini.

Kemudian Ramadhan et al. (2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2018-2021 Rasio kemandirian keuangan daerah masih tergolong sangat rendah. Namun, rasio efektivitas keuangan Kabupaten Merangin dianggap cukup efektif dengan rata-rata mencapai 98%. Di sisi lain, rasio efisiensi PAD Kabupaten Merangin dinilai tidak efisien dengan rata-rata 102%. Secara keseluruhan, temuan Ramadhan et al. (2023) menunjukkan adanya ketidakseimbangan antar indikator kinerja keuangan daerah, di mana efektivitas PAD yang relatif baik tidak diiringi dengan kemandirian dan efisiensi keuangan yang memadai. Hal ini mengindikasikan bahwa pencapaian target pendapatan daerah belum tentu mencerminkan pengelolaan keuangan daerah yang sehat dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian tersebut masih terbatas pada satu daerah dan periode tertentu, sehingga diperlukan penelitian yang lebih komprehensif dengan cakupan wilayah dan periode yang lebih luas untuk memperoleh gambaran kinerja keuangan pemerintah daerah secara menyeluruh, sebagaimana dilakukan dalam penelitian ini.

Selanjutnya Wulandari et al. (2023) yang mengukur kinerja pemerintah daerah Kota Mataram 2017-2021, menyatakan bahwa Rasio Kemandirian Keuangan Daerah berada pada pola hubungan konsultatif karena rasio 25% - 50%. Kemudian Rasio Efektivitas PAD dikatakan efektif karena rasio lebih dari 100%. Sedangkan Rasio Efisiensi Keuangan Daerah fluktuasi karena rasio yang dicapai mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahun dan untuk

Rasio Pertumbuhan dikatakan tidak baik karena berada pada 0% - 25%. Secara keseluruhan, temuan Wulandari et al. (2023) menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Kota Mataram memiliki karakteristik yang tidak merata antar rasio, di mana efektivitas pendapatan relatif baik, namun belum diikuti oleh tingkat kemandirian fiskal, efisiensi belanja, dan pertumbuhan pendapatan yang kuat. Hal ini menegaskan bahwa penilaian kinerja keuangan daerah perlu dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai rasio keuangan secara simultan. Selain itu, penelitian tersebut masih terbatas pada satu daerah dan periode tertentu, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan wilayah dan periode yang lebih luas untuk memperoleh gambaran kinerja keuangan pemerintah daerah yang lebih menyeluruh, sebagaimana dilakukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat gap penelitian berupa belum adanya analisis kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah yang dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dengan menggunakan rasio kemandirian, rasio efektivitas PAD, rasio efisiensi, dan rasio pertumbuhan PAD selama periode 2020–2024. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah dengan pendekatan rasio keuangan daerah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi Provinsi Jawa Tengah dengan menyajikan gambaran komprehensif mengenai kinerja keuangan pemerintah kabupaten dan kota selama periode 2020–2024

melalui analisis rasio kemandirian, efektivitas, efisiensi, dan pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dalam menilai tingkat kemandirian fiskal, optimalisasi pendapatan daerah, serta efisiensi pengelolaan belanja daerah, khususnya dalam menghadapi dinamika fiskal pada masa pandemi dan pasca pandemi COVID-19. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar perumusan kebijakan pengelolaan keuangan daerah yang lebih mandiri, efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka peneliti mengambil topik pembahasan mengenai analisis kinerja pemerintah daerah dengan menggunakan rasio keuangan dengan judul “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Di Jawa Tengah Anggaran 2020-2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah apabila ditinjau dari Rasio Kemandirian keuangan daerah ?
2. Bagaimana Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah apabila ditinjau dari Rasio Efektivitas PAD?
3. Bagaimana Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah apabila ditinjau dari Rasio Efisiensi Keuangan Daerah ?

4. Bagaimana Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah apabila ditinjau dari Rasio Pertumbuhan PAD ?

C. Batasan Masalah

Penilaian kinerja keuangan daerah memiliki cakupan yang sangat luas dari periode ke periode selanjutnya. Agar pembahasan tidak menyimpang dari judul yang tertera, maka penelitian ini dibatasi pada analisis kinerja keuangan pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2020–2024 menggunakan empat rasio utama yaitu rasio kemandirian, efektivitas PAD, efisiensi keuangan daerah, dan pertumbuhan PAD.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah berdasarkan Rasio Kemandirian keuangan daerah.
2. Untuk menganalisis kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah berdasarkan Rasio Efektivitas PAD.
3. Untuk menganalisis kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah berdasarkan Rasio Efisiensi Keuangan Daerah.
4. Untuk menganalisis kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah berdasarkan Rasio Pertumbuhan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia Pendidikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada cabang ilmu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya, yaitu :

- a. Sebagai masukan bagi pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan pemerintah Kabupaten/Kota dalam hal peningkatan kinerja keuangannya
- b. Sebagai dasar perumusan kebijakan pengelolaan keuangan daerah yang lebih mandiri, efektif, efisien, dan berkelanjutan di Provinsi Jawa Tengah.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan serta manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang tinjauan Pustaka dan landasan teori yang sesuai dengan judul penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

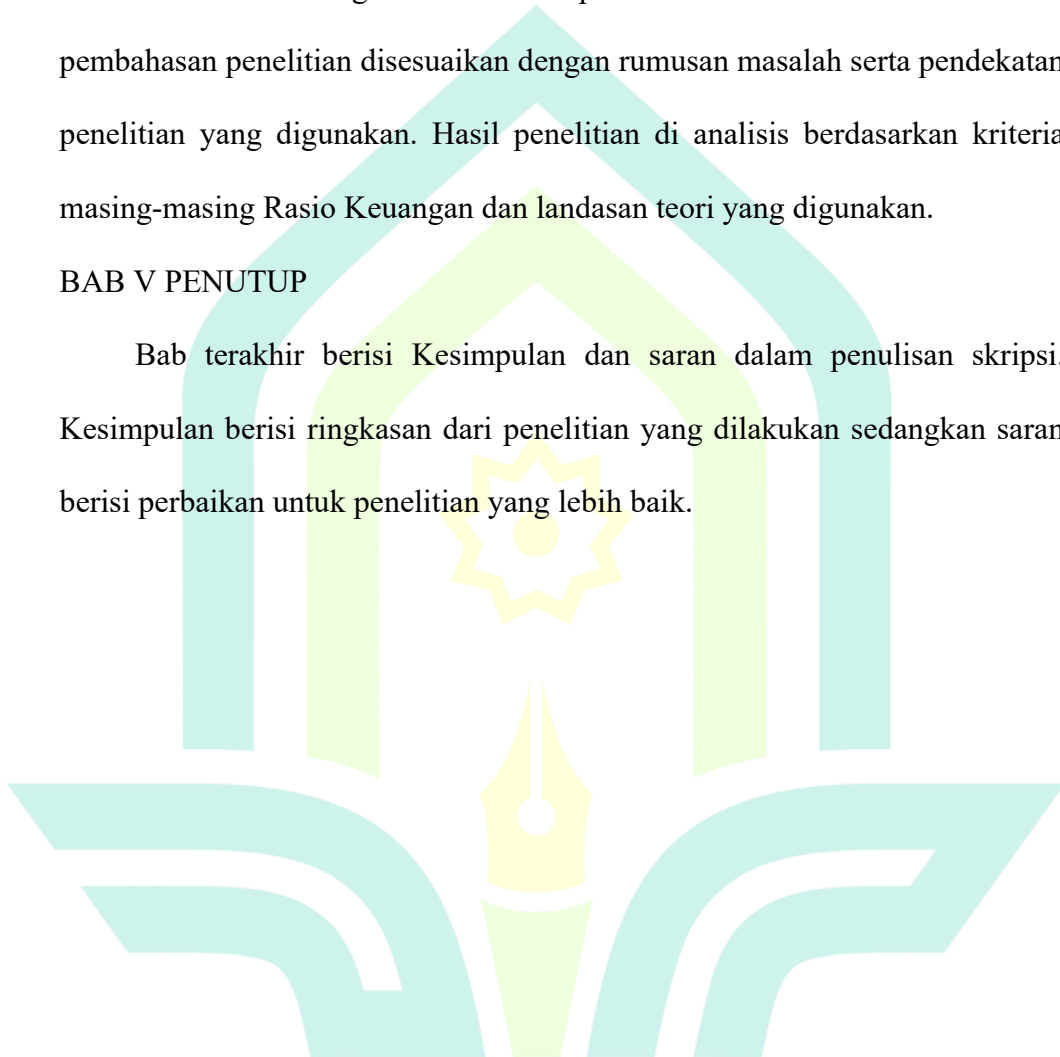
Bab ini memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan beserta alasan, jenis penelitian, Teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran hasil penelitian serta analisis. Hasil dan pembahasan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah serta pendekatan penelitian yang digunakan. Hasil penelitian di analisis berdasarkan kriteria masing-masing Rasio Keuangan dan landasan teori yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi Kesimpulan dan saran dalam penulisan skripsi. Kesimpulan berisi ringkasan dari penelitian yang dilakukan sedangkan saran berisi perbaikan untuk penelitian yang lebih baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020–2024, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah berdasarkan rasio kemandirian masih dalam kategori Rendah.
2. Kinerja pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah berdasarkan rasio efektivitas PAD dalam kategori Efektif .
3. Kinerja pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah berdasarkan rasio efisiensi dalam kategori kurang efisien hingga Tidak efisien.
4. Kinerja pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah berdasarkan rasio pertumbuhan mengalami fluktuasi namun pada 2024 seluruh kabupaten/kota mencatat pertumbuhan positif.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Masih menggunakan satu provinsi dalam penelitian sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dilakukan pada dua objek provinsi yang berbeda, sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan untuk kemajuan kinerja keuangan sektor publik di Indonesia.
2. Masih minimnya hasil riset terdahulu yang meneliti menggunakan setiap kabupaten dalam untuk menarik satu Kesimpulan dalam satu provinsi.

3. Rasio yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan hanya memuat 4 rasio, sehingga diupayakan agar peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan rasio pengukuran yang digunakan.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi pada kinerja keuangan pemerintah sehingga kedepannya dapat meningkatkan pengelolaan keuangan sesuai kebutuhan dan akan menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera.

2. Implikasi Teoritis

Berkontribusi berupa menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai kinerja keuangan pemerintah daerah yang diukur melalui 4 elemen pokok yaitu rasio kemandirian, rasio efektivitas, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan. Dari keempat elemen tersebut menghasilkan kinerja keuangan yang dapat meningkatkan reputasi pemerintah daerah selaku pengelola keuangan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, A., Armeliza, D., & Nasution, H. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada Kabupaten Bogor*. 1(1), 74–87.
- Amnifu, M. N. P., Angi, Y. F., & Tiwu, M. I. H. (2023). *Analisis kinerja keuangan pemerintah daerah di kabupaten timor tengah selatan tahun anggaran 2019-2023*. 1061–1072.
- Arifah, P. H. K. N., Hidayat, N., & Arifin, S. (2023b). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah penerima otonomi khusus pada kabupaten/kota se provinsi papua tahun 2017-2021. *Journal of Management Studies*, 17.
- Arwani, A. (2024). *Grand Theory Esensi Ilmu Sosial Dan Ekonomi* (pertama). Eureka Media Aksara.
- Budianto, A. (2021). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2016-2020. *Jurnal Statistisi Diskominfo Kab. Magelang Abstrak*, 32, 1–18.
- Drastiana, T., & Himmati, R. (2021). *Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Jawa Timur Dan*. 1(November), 51–65. <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/sosebi%0AAANALISIS>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Handi Dimas (ed.)). ALFABETA, cv.
- Geatri, P., Natalian, E. A., & Bharata, R. W. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2019-2022. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 173–183. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1657>
- Hadinata, D. F., Sitompul, F. M., Nainggolan, F. E., & Tambunan, N. N. (2024). *Analisis Rasio Efektivitas Dan Rasio Efisiensi Keuangan Untuk Mengukur*

Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pematang Siantar. 2(2), 496–502.

Husnun, K. B., & Nuwun, P. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Periode 2015-2020. *Jurnal Economina*, 2, 612–621. <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina/article/view/340>

Indriani, S., Sitorus, F. S., Tobing, M. L., Adli, K., & Lubis, P. K. D. (2025). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Daerah Pemerintahan Kota Medan Tahun 2019-2023. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(3), 5020–5030. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i3.6675>

Kedang, Y. F. G., Rengga, A., & Patisanga, K. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka Tahun Anggaran 2019 – 2023 Sikka Tahun Anggaran 2019 – 2023. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(5), 25–42.

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* (Mardiasmo (ed.); terbaru). Andi (Anggota IKPI).

Mariasari, V., & Sunaningsih, S. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Magelang Periode 2018-2020. *Jurnal Riset ...*, 7(2), 190–198. <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2042>

Mu'alimah, S., & Ervina, D. (2023). Analisis Kinerja Keuangan dalam Pengelolaan APBD Kabupaten Tuban di Masa Pandemi Covid-19. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 5(2), 68–76. <https://doi.org/10.33752/jfas.v5i2.5509>

Nansi, M. R., Hidayati, F., Emiliana, M., Trisakti, N., & Dewitasari, R. P. (2025). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Keuangan Pemerintah Kota Yogyakarta 2020-2023*. 8(2), 64–75.

Nganjuk, R. (2025). *Viral! Patung Biawak di Wonosobo, Netizen: “Kalau Anggaran Jatuh ke Tangan yang Tepat!”* Redaksi Radar Nganjuk.

<https://radarnganjuk.jawapos.com/berita/2175907187/viral-patung-biawak-di-wonosobo-netizen-kalau-anggaran-jatuh-ke-tanganyangtepat>

Novalia, R., Sigalingging, & Duwita, E. (2024). Analisis Rasio Laporan Keuangan Sebagai Pengukuran dan Kinerja Pemerintah Kabupaten Garut Tahun 2020-2021. *Jurnal Studi Akuntansi Pajak Keuangan*, 2(3), 57–65.

Putra, S. A. (2022). *Analisis kinerja keuangan pemerintah daerah Lingkup provinsi sulawesi utara Tahun 2014 – 2020*. 3, 1–13.

Raharjo, E. (2015). *Teori agensi dan teoti stewardship dalam perspektif akuntansi*. 31–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.34152/fe.2.1.%25p>

Ramadhan, A., Sam, I., & Olimsar, F. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2018-2021. *Journal of Student Research (JSR)*, 4(1), 104–118.

Remanta, O., Ramadhan, P. R., Pembangunan, U., & Budi, P. (2024). *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Manajemen (JASMIEN) Volume 05 Nomor 04 Tahun 2024*. 05, 457–465.

Runjung, R. M. R. P. K., Primastuti, A., & Riswati. (2022). Analisis Tingkat Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Dan Pertumbuhan Keuangan Pemerintah Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. *JEKP (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik)*, 9(2), 96–111.

Said, H. S., Khotimah, C., Ardiyansyah, D., Khadrinur, H., & Putri, M. I. (2023). Teori Agensi: Teori Agensi Dalam Perspektif Akuntansi Syariah. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(2), 15–18.

<https://doi.org/10.59059/jupiekes.v1i2.1646>

Saifrizal, M. (2022). *Analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada Kantor Badan Pengelolaan Daerah di Kabupaten Bireuen*. 2(3).

Santika, R., Ayuni, R., & Trisnawati, T. (2024). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(2), 187–195.

<https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i2.2872>

- Saragih, R., & Nurlinda. (2023). *Analisis Kemandirian Keuangan Daerah , Ketergantungan Fiskal dan Efektivitas Fiskal pada Kabupaten Tapanuli Utara dan Daerah Otonomi Barunya Periode Tahun 2018-2022 di Indonesia. Sistem pemerintahan pada masa orde baru yang terpusat (sentralisasi kekuas. 6, 1–11.*
- Sinta, G. (2022). Analisis Rasio Keuangan Daerah Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik*, 9(2), 61–78. www.djpk.kemenkeu.go.id
- Sugiyono, P. D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); Cetakan Ke). ALFABETA, cv.
- Tameon, A. F., Ekonomi, F., Cendana, U. N., Rafael, S. J., Ekonomi, F., & Cendana, U. N. (2023). *Analisis kinerja anggaran menggunakan metode value for money pada pemerintah daerah provinsi nusa tenggara timur periode 2017-2021. 11(1).*
- Ulfa, M., & Fatimah, S. (2023). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. 1–7.*
- Wulandari, R., Anggun, B., Lestari, H., & Suryantara, A. B. (2023). *Analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah kota mataram. 4, 56–69.*
- Yuliantoro, R., & Priyastiwi, P. (2024). Analisis Efisiensi Efektifitas Dan Kemandirian Pengelolaan Keuangan Daerah Studi Kasus Di Pemerintah Kota Magelang. *Jurnal Riset Mahasiswa*, 2(3), 572–594
- <http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jurima/article/view/975>
- Yulinchton, M. R. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah : Studi Kasus di Kabupaten Tegal Periode 2016-2019. 11(2), 303–314.*
- Yusri, A. I., Devy, T., Syariah, J. A., Sjech, U. I. N., & Djambek, M. D. (2025).

Analisis Kinerja Keuangan Pemerintahan Daerah Pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018-2022. 4(1), 45–58.

Zulkarnain, Z. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Barat. *Cakrawala-Repository IMWI*, 3(1), 61–74.

